



Peningkatan Peran Suami Dalam Tumbuh Kembang Janin Selama Kehamilan

Ati Sulianty¹, Liatisani Eftikasari², Umi Salamah³

¹⁻³ Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

✉ aty_sulianti@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima 12 Agustus 2019; Disetujui 9 September 2020; Di Publikasikan 16 November 2020

ABSTRAK

Proses kehamilan dan persalinan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi seorang wanita karena pada masa ini adalah masa meningkatnya kewaspadaan dan terjadinya perubahan besar baik pada ibu hamil tersebut maupun pada keluarga terutama suami. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan suami tentang tumbuh kembang janin selama kehamilan di Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Wilayah Kerja UPT BLUD PKM Babakan Tahun 2019. Jenis intervensi yang dilakukan adalah pemberian modul untuk menambah pengetahuan suami dalam pertumbuhan janin intra uterin. Jumlah suami yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 20 orang. Hasilnya didapatkan terdapat perubahan pengetahuan suami sebelum diberikan modul terdapat 9 (45%) orang suami yang memiliki kemampuan kurang setelah diberikan modul 14 orang suami atau 70% memiliki pengetahuan yang baik. Saran perlu dilakukan upaya sosialisasi partisipasi suami dalam menjaga kesehatan kehamilan istri melalui penyuluhan yang dilakukan setiap bulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan media promosi yang menarik.

Kata Kunci: Peran suami; Kehamilan; Tumbuh Kembang Janin

ABSTRACT

The process of pregnancy and childbirth is a very valuable experience for a woman because this period is a time of increased vigilance and major changes in both the pregnant woman and the family, especially the husband. This activity aims to provide increased knowledge of husbands about fetal development during pregnancy in Dasan Cermen Village, Sandubaya Subdistrict, the Work Area of UPT BLUD PKM Babakan 2019. The type of intervention carried out is providing modules to increase the husband's knowledge of intra-uterine fetal growth. The number of husbands who participated in community service activities was 20 people. The result was that there was a change in the husband's knowledge before being given the module There are 9 (45%) husbands who have less ability after being given the module, 14 husbands or 70% have good knowledge. Suggestions need to be made to socialize the husband's participation in maintaining the health of the wife's pregnancy through counseling that is carried out every month using language that is easy to understand and using attractive promotional media.

Keywords: Role of husbands; Pregnancy; Fetal Growth and Development

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa dimana tubuh seorang ibu hamil mengalami perubahan fisik, dan perubahan psikologis akibat peningkatan hormon kehamilan (Sulistyorini, 2007). Selama masa kehamilan terjadi penambahan hormon estrogen sebanyak sembilan kali lipat dan progesteron sebanyak dua puluh kali lipat yang dihasilkan sepanjang siklus menstruasi normal (Munthe, 2000). Adanya perubahan hormonal ini menyebabkan emosi perempuan selama kehamilan cenderung berubah-ubah, sehingga tanpa ada sebab yang jelas seorang wanita hamil merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau justru sebaliknya merasa sangat bahagia. Kartono (1992) mengatakan bahwa semakin bertambah beratnya beban kandungan dan bertambah banyaknya rasa tidak nyaman secara fisik, maka kondisi psikologis ibu hamil juga ikut terganggu, sehingga dapat mengalami kecemasan.

Bentuk peran suami dalam pemenuhan kebutuhan fisiologi selama kehamilannya peran suami dalam pemeliharaan status gizi ibu hamil akan mengakibatkan periode kehamilan menjadi sangat rentan dan rawan terhadap timbulnya berbagai masalah kesehatan baik berupa penyakit yang menyertai proses kehamilan, maupun ancaman kesehatan yang lain seperti gizi rendah akibat asupan makanan yang tidak seimbang. Akibat yang timbul antara lain adanya ancaman kematian janin/*fetal death*, *intra uterin growth retardation (IUGR)*/pertumbuhan janin terhambat maupun ancaman kematian bagi ibu pada saat persalinan

Pertumbuhan janin dalam kandungan merupakan hasil interaksi antara potensi genetik dari ayah maupun ibu dan lingkungan intrauterin. Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh faktor-faktor selama kehamilan, yaitu sakit berat, komplikasi kehamilan,

kurang gizi, dan keadaan stress pada ibu hamil (Soetjningsih, 2012).

Di negara maju, sekitar dua per tiga BBLR disebabkan oleh prematuritas, sedangkan di negara berkembang sebagian besar BBLR disebabkan oleh PJT (Robert, 2002; Kosim *et al.*, 2010; Cunningham *et al.*, 2014). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 angka kejadian BBLR di Indonesia menunjukkan data 6,2% dan panjang badan < 48 cm sebanyak 22,7 %, di Propinsi NTB angka kejadian BBLR pada tahun 2018 dari 103.132 kelahiran hidup terdapat 4.072 bayi lahir dengan BBLR atau sebesar 3,94% sedangkan kota mataram sebagai salah satu kabupaten/kota yang ada di propinsi NTB menunjukkan data BBLR dari 8451 kelahiran hidup terdapat 275 bayi lahir dengan BBLR atau sebesar 3,25 %. (Profil Kesehatan NTB, 2017). Puskesmas Babakan sebagai salah satu puskesmas di wilayah kota mataram menunjukkan data kejadian BBLR dari 618 kelahiran hidup terdapat 12 bayi lahir dengan BBLR atau sebesar 2 %. (Profil Puskesmas Babakan, tahun 2017).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 November 2019 di Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya dihadiri oleh 20 peserta kader posyandu, pegawai kelurahan, dosen, dan mahasiswa.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengukuran Mengukur tingkat pengetahuan para suami yang memiliki istri yang sedang hamil tentang pertumbuhan janin intra uterin selama kehamilan dengan mengisi kuisioner.

Selanjutnya dosen melakukan penyuluhan melalui pemaparan materi dan penggunaan buku KIA. Kegiatan diberikan kepada peserta dengan memberikan edukasi tentang peningkatan peran

suami selama kehamilan dalam meningkatkan tumbuh kembang janin. Peserta dan diberikan juga berupa bingkisan souvenir sebagai tanda terimakasih telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tahapan analisis data yang didapat akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.



Gambar 1. Pemberian materi kepada suami



Gambar 2. Pendampingan bersama istri, dengan materi dari buku KIA



Gambar 3. Foto Dosen dan tim pengabmas (kader posyandu, mahasiswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan suami terhadap tumbuh kembang janin sebelum dan sesudah dianalisis menggunakan tabel distribusi

frekuensi. Hasil analisis sebelum dan sesudah pemberian materi terlihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi nilai pre test pengetahuan suami tentang pertumbuhan janin intra uterin selama kehamilan di kelurahan Dasan cermen kecamatan sandubaya Kota Mataram Tahun 2019

Tingkat Pengetahuan Suami	Jumlah	%
Baik	5	25
Cukup	6	30
Kurang	9	45
Total	20	100

Hasil penilaian awal didapatkan nilai rata-rata pengetahuan suami terdapat 9 (45%) orang suami yang memiliki kemampuan kurang.

Tabel 2. Distribusi nilai post test test pengetahuan suami tentang pertumbuhan janin intra uterin selama kehamilan di Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun 2019

Tingkat Pengetahuan Suami	Jumlah	%
Baik	14	70
Cukup	3	15
Kurang	3	15
Total	20	100

Hasil pemahaman suami setelah diberikan materi didapatkan 14 orang suami atau 70 % sudah berubah tingkat pengetahuannya menjadi kategori baik.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprina, 2016 dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil uji statistik didapat ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi suami dalam menjaga kesehatan kehamilan istri, dengan nilai OR didapat 3.688 yang dimaknai bahwa responden dengan pengetahuan baik memiliki peluang 3.688 kali lebih besar berpartisipasi dalam menjaga kesehatan kehamilan istri dibandingkan responden dengan pengetahuan kategori kurang baik.

Hasil ini didukung teori Notoatmodjo (2012) yang menyatakan faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan penelitian Mahlida (2012) tentang hubungan dukungan suami terhadap tingkat kepatuhan pemeriksaan kehamilan di puskesmas simo mulyo surabaya didapatkan hasil berarti bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Hasil pengamatan bidan dalam penelitian ini menunjukkan jika ibu hamil diantar oleh bidan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu hamil akan patuh dan rajin untuk memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya hanya diantar oleh kerabat atau saudara atau bahkan hanya datang sendiri.

KESIMPULAN

Peserta (suami) memperoleh manfaat dari penyuluhan dan terdapat peningkatan pengetahuan suami akan pentingnya mengetahui tumbuh kembang janin selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Mataram serta masyarakat di Kelurahan Dasan Cermen, Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, 2016 Analisis factor yang berhubungan dengan partisipasi suami dalam menjaga kesehatan kehamilan di wilayah puskesmas gading rejo kabupaten pringsewu
- Hasanah, D.N., Febrianti dan Minsarnawati. Kebiasaan Makanan Menjadi Salah Satu Penyebab Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Poli Kebidanan RSI&A Lestari Cirendeu Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2012, 3(3): 91-104
- Kemenkes RI. 2014. Pedoman Gizi Seimbang, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA, Jakarta, hal. 24-26
- Mahlida. 2012. *Hubungan Dukungan Suami terhadap Tingkat Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Simo Mulyo Surabaya*.
- Miyata, S.M.I. dan Proverawati, A., 2010. *Nutrisi Janin & Ibu Hamil; Cara Membuat Otak Janin Cerdas*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Sulistyoningsih, H., 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sulistyorini, S. (2007). Pengaruh peran serta suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di desa jepat lor kecamatan tayu kabupaten pati. *Kesehatan*

Suryati. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami dengan Partisipasi Suami terhadap Kehamilan di Balai Pengobatan Sumber Sehat Marga Asih Kabupaten Bandung.

Septyaningrum. 2015. Hubungan Status Pekerjaan Suami dengan Peran Suami selama Perawatan Kehamilan Istri di Puskesmas Baki Sukoharjo